

**PENGUATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MELALUI
KEGIATAN KKN BERBASIS MASJID UNTUK MENINGKATKAN
KEGIATAN KEAGAMAAN**

**Erviana Nadia Stephanie¹, Maulana Alif Ibrahim², Rahma Elzani³, Suli⁴, Popi
Nataria⁵**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4,5}

¹erviananadia41@gmail.com

ABSTRACT

Real Work Lectures are intracurricular activities whose implementation takes into account the integration of the Tri Dharma aspects of Higher Education, namely education and teaching, research and community service. The work programs that have been carried out are used to overcome existing problems. and the program has a positive impact on existing problems. Community service activities through mosque-based KKN activities to increase religious activities in Kayu Arang village is a concrete step in strengthening Islam. The UINFAS Bengkulu Real Work Lecture (KKN) carried out is Mosque-Based KKN. Mosque-Based KKN is a KKN activity where student activities are centered on the mosque as the center for the development of religious life for the community. Where Group 66 of the Bengkulu UINFAS KKN was assigned to the Al – Iman Mosque, Kayu Arang Village, Sukaraja District, Seluma Regency. This mosque-based community service activity is carried out to help carry out Islamic activities in Kayu Arang Village. By creating several work programs to help revive Islamic activities in Kayu Arang village. And collaborate with related parties.

Keywords: *community service, religious activities*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah intrakurikuler yang operasionalnya berbentuk kegiatan kolektif praktis, inter disiplin keilmuan, multi sektor dan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pendampingan masyarakat oleh mahasiswa dalam upaya mengembangkan potensi sosial keagamaan dan sosial budaya masyarakat setempat. Kuliah Kerja Nyata merupakan panduan kegiatan penerapan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam berbagai disiplin keilmuan secara teoritis dan praktis dan atau harmonisasi antara ilmu pengetahuan dan dinamika sosial secara partisipatif. Pengertian KKN dapat diartikan sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran, yang terdiri atas: (1) aktivitas di luar kelas, (2) KKN dilaksanakan di lapangan (desa), (3) KKN merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) membantu masyarakat memecahkan permasalahan dalam pembangunan di desa (Agustin Purba et al., 2023). Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping yang wajib ditempuh oleh mahasiswa di setiap program sarjana. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UINFAS Bengkulu yang dilakukan adalah KKN Berbasis Masjid. KKN Berbasis Masjid adalah kegiatan KKN yang kegiatan mahasiswa berpusat pada Masjid sebagai sentral pengembangan kehidupan keagamaan bagi masyarakat. Dimana Kelompok 66 KKN UINFAS Bengkulu

mendapat tugas di Masjid Al – Iman Desa Kayu Arang, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma.

Desa Kayu Arang merupakan salah satu desa dari kecamatan sukaraja kabupaten seluma di Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 1.384,134 hektar, dengan topografi dataran. Desa Kayu Arang terletak di dalam wilayah Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan Desa Niur (sebelah utara), PTPN VII (sebelah selatan), Desa Bukit Peninjauan II (sebelah selatan), dan Desa Padang Pelawi (sebelah barat). Penduduk Desa Kayu Arang didominasi oleh penduduk asli yang bersuku Serawai.

Terdapat masalah yang ditemukan mengenai hal yang berbasis islamiah di desa ini. Seperti sholat berjamaah yang ada di masjid masyarakat nya kurang banyak yang datang ke masjid untuk sholat berjamaah, tetapi ada sebagian yang sholat berjamaah di masjid. Anak – anak kecil yang belajar mengaji di Masjid Al – Iman tidak ada dikarenakan kebanyakan anak – anak belajar mengaji di TPQ Nurul Anwar yang ada juga di desa kayu arang. Hasil wawancara dengan guru yang mengajar di TPQ nurul anwar adalah yang mengajar di TPQ hanya ada empat guru, dan terkadang kesulitan dalam menghadapi anak – anak yang belajar mengaji. Untuk masalah kegiatan menyambut tahun baru islam , setelah wawancara dengan salah satu pengurus TPQ, di TPQ nurul anwar juga belum pernah mengadakan lomba dalam memperingati tahun baru islam. Oleh karena itu adapun kegiatan pengabdian masyarakat berbasis masjid ini dilakukan guna membantu menjalankan kegiatan islamiah yang ada di desa kayu arang. Dengan melalui membuat beberapa program kerja untuk membantu menghidupkan kegiatan islamiah yang ada di desa kayu arang. Dan bekerjasama dengan pihak – pihak yang terkait.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, pelaksanaan kerja, dan observasi yang dilakukan KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 66 di Desa Kayu Arang. Dimana pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 24 Juni 2024 hingga 3 Agustus 2024. Terdapat beberapa program kerja islamiah yang dilakukan guna untuk menangani beberapa masalah yang sebelumnya telah dijelaskan. KKN UINFAS Bengkulu Kelompok 66 memiliki beberapa program kerja dalam bidang keagamaan/islamiah kegiatan KKN yang dilakukan selama 40 hari.

Tabel 1 : Program Kerja Bidang Keagamaan Kelompok 66

Program Kerja/Bidang Garapan	Tujuan	Langkah-Langkah Pelaksanaan
Membersihkan Masjid Al – Iman Desa Kayu Arang dan ikut meramaikan kegiatan ibadah di masjid Al – Iman (azan, sholat berjamaah, dan membaca Al-Qur'an)	Menjaga kebersihan dan kenyamanan Masyarakat beribadah. Membantu menghidupkan / meramaikan masjid Al – Iman.	1. Pembuatan jadwal kebersihan masjid 2. Membersihkan masjid sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan
- Mengajar mengaji di TPQ Nurul Anwar - mengajar mengaji di Sekretariat 66	Memberikan pengajaran tentang huruf arab dan cara	1. Pembuatan jadwal 2. Rutinan Pelaksanaan

	membaca dengan benar.		
Kegiatan Lomba 1 Muharram	Untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam memeriahkan tahun baru islam	1. 2. 3.	Pengadaan rapat kegiatan Persiapan lomba Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Tujuan KKN adalah untuk memastikan hubungan antara dunia akademik-teoritis dan dunia empiris-praktis dan bertujuan agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul dimasyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN didesa. KKN juga merupakan sarana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilaksanakan di luar perguruan tinggi pada waktu, mekanisme kerja dan kebutuhan tertentu. KKN di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu terdapat KKN berbasis masjid, dimana pusat pengabdian KKN nya adalah di masjid. Setiap kelompok yang telah ditentukan akan ditempatkan di berbagai masjid untuk mahasiswa melakukan pengabdian dimana sebelum nya telah dikasi bimbingan terlebih dahulu oleh pihak panitia KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu kepada seluruh mahasiswa KKN yang berbasis masjid. Pada mahasiswa juga diberi buku pegangan atau pedoman dalam pelaksanaan KKN berbasis masjid ini.

Program membersihkan Masjid Al – Iman Desa Kayu Arang dan ikut meramaikan kegiatan ibadah di masjid Al – Iman (azan, sholat berjamaah, dan membaca Al-Qur’an). Sebagian besar umat Islam menganggap masjid hanya sebagai tempat ibadah, akibatnya aktivitas yang dilakukan di dalam masjid pun terbatas. Fungsi utama masjid menjadi tempat berkumpul bagi manusia guna menunaikan shalat, membaca kitab suci Al-Qur’an, berdzikir kepada Allah SWT saling bermusyawarah dalam urusan agama agar menjadi pusat bagi persatuan, kerukunan dan persaudaraan (Huda & Fauzi, 2019). Masjid merupakan tempat untuk melaksanakan segala bentuk aktivitas umat islam yang mencerminkan penghambaan diri kepada Allah SWT, baik berupa ibadah rabbaniyah, maupun ibadah sosial (Ahmad Muhaisin B. Syarbaini, M.H., Ahmad Tamami Ja’far, 2022). Masjid juga penting untuk di makmurkan oleh masyarakat, termasuk seperti membersihkan masjid / memelihara masjid agar tetap nyaman untuk dipakai oleh masyarakat untuk beribadah. Termasuk dalam kegiatan meramaikan kegiatan masjid seperti sholat berjamaah , mengaji bersama dan adzan. Pada Masjid Al – Iman Desa kayu Arang KKN Kelompok 66 mengadakan program kerja membersihkan Masjid Al – Iman Desa Kayu Arang dan ikut meramaikan kegiatan ibadah di masjid Al – Iman, karena pada sebelumnya yang membersihkan masjid Al – Iman hanya perangkat masjid, dan yang sholat berjamaah di masjid Al – Iman hanya beberapa orang. Oleh karena itu kami mengadakan proker tersebut. Dan hasilnya ada beberapa masyarakat yang ikut sholat berjamaah di masjid dan membantu juga dalam menjaga kebersihan masjid. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk lingkungan masjid tersebut , karena jika ada orang lewat melintasi masjid tersebut melihat penghuni di masjid banyak orang maka yang lain pun juga ikut meramaikan masjid tersebut dalam kegiatan sholat berjamaah disana.



Gambar 1. Kegiatan ibadah di Masjid

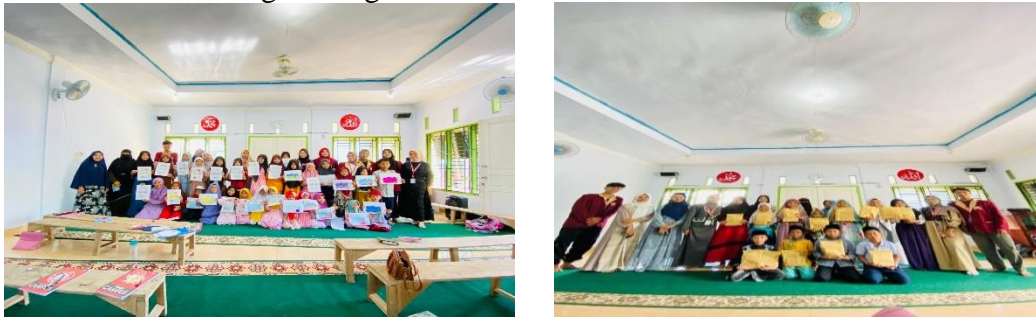
Program mengajar mengaji di TPQ Nurul Anwar dan mengajar mengaji di Sekretariat 66. Maksud dari kata mengaji adalah proses belajar membaca Arab bagi anak-anak dengan dibimbing oleh para ustadz/ustadzah dalam sebuah majlis ta'lim. Program mengajar mengaji dilakukan mulai tanggal 15 juli, karena sebelum tanggal tersebut anak – anak mengaji diliburkan dari kegiatan mengaji di TPQ Nurul Anwar. Sehingga anggota kelompok 66 KKN UINFAS mengadakan belajar mengaji di sekretariat 66. Dan anggota kelompok 66 juga mengadakan belajar mengaji di masjid Al- Iman desa kayu arang. Setelah jadwal anak-anak mulai aktif kembali pada tanggal 15 juli, anggota kelompok 66 KKN UINFAS mulai aktif juga mengikuti kegiatan mengajar mengaji di TPQ Nurul Anwar. Adapun yang mengajar di TPQ Nurul Anwar adalah 4 ustadzah yang tinggal di desa kayu arang itu sendiri. Dan para pengajar di TPQ sangat merasa terbantu atas kehadiran kami dalam kegiatan mengajar mengaji. Anak-anak yang belajar mengaji disana pun juga ikut senang telah dibantu mengajar mengaji oleh pihak KKN kelompok 66 UINFAS Bengkulu. Setiap anggota kelompok 66 datang ke tempat belajar mengaji, anak-anak selalu menyambut dengan senyuman dan selalu menyalimi anggota kelompok 66 KKN UINFAS Bengkulu.



Gambar 2. Kegiatan membantu mengajar mengaji di TPQ Nurul Anwar

Program peringatan tahun baru islam. Muharram adalah nama bulan pertama dalam system penanggalan hijriyah ,yang perhitungannya didasarkan peredaran bulan (Qomariyyah) Dalam sistem islam sendiri bulan muharram dipandang sebagai bulan haram atau bulan suci (Firmansyah, 2019). Segala kegiatan yang ada di masjid harus berimplikasi pada penanaman dan penguatan terhadap nilai-nilai keislaman. Di antara beberapa kegiatan di masjid salah satunya adalah dengan mengadakan peringatan hari besar keislaman (Saputra & Muhajir, 2019). Anggota KKN Kelompok 66 UINFAS Bengkulu dalam rangka memperingati tahun baru islam atau Muharram adalah dengan mengadakan lomba berbasis agama untuk anak – anak yang belajar mengaji di TPQ Nurul

Anwar. Dimana lomba yang diadakan adalah lomba adzan, menulis surah pendek, hafalan surah pendek dan mewarnai kaligrafi. Dengan adanya kegiatan itu, anak – anak menjadi semangat dalam memperingati tahun baru islam (muharram), serta saling mempererat silaturahmi antara Anggota KKN Kelompok 66 dan anak – anak desa kayu arang. Anak-anak ketika diberi hadiah atas juara yang telah didapatkan mereka merasa sangat bahagia atas diadakannya beberapa lomba yang sangat memotivasi mereka untuk selalu cinta pada agama. Dilebih bagi anak-anak yang tidak juara pun mendapatkan hadiah juga, jadi semua peserta lomba maupun yang menang ataupun kalah semuanya mendapatkan hadiah semua. untuk selalu memberikan motivasi untuk yang menang selalu meningkatkan rasa semangatnya memperingati tahun baru islam dan untuk yang kalah memberikan motivasi untuk harus tetap semangat walaupun belum maksimal ketika lomba. Semua anak memiliki kelebihan masing-masing.



Gambar 3. Kegiatan lomba muharram (memperingati tahun baru islam)

Dari beberapa masalah yang sebelumnya telah dijelaskan, penulis sudah mengatasi permasalahan tersebut melalui beberapa program kerja yang dilakukan yang memuat kegiatan keagamaan. Dan masing – masing program kerja memiliki hasil yang positif untuk masyarakat di desa kayu arang yang sebagai tempat pusat pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis masjid atau keagamaan. Semua program kerja memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dimana kelebihan nya memiliki nilai positif dan kekurangannya memiliki nilai negatif yang tetapi masih bisa di atasi sehingga program kerja yang dilakukan di anggap berhasil setelah dijalankan.

4. PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Program KKN juga dapat memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dengan membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, seperti permasalahan di bidang pendidikan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan. Kegiatan KKN ini juga bermanfaat untuk masyarakat sekitar yang ada di sekitar tempat mahasiswa KKN ditempatkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN berbasis masjid untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di desa kayu arang merupakan langkah yang konkrit dalam memperkuat keislaman. Saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan keislaman, saling mempererat silaturahmi. Melalui program kerja yang telah dilakukan dapat membantu mengatasi masalah – masalah keagamaan yang ada di desa kayu arang. Kegiatan program kerja yang telah diadakan memiliki hasil yang positif yang signifikan dalam menciptakan suasana keagamaan yang baik, harmonis, dan tentram.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Purba, S., Dary DN, W. U., Hidayah, N., & Siahaan, A. (2023). Peranan Mahasiswa KKN 17 UINSU dalam Meningkatkan Mutu Desa Kelumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Berbasis Agama, Pendidikan, Ekonomi, Teknologi, dan Kesehatan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1291–1300. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5234>
- Ahmad Muhaisin B. Syarbaini, M.H., Ahmad Tamami Ja'f ar, S. . (2022). *Mengagas Masjid Mandiri di Kota Medan Tinjauan Historis, Potensi, Peluang ...* Merdeka Kreasi Group. https://books.google.co.id/books?id=P252EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Firmansyah. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90. <https://doi.org/10.17509/tk.v17i2.43562>
- Huda, M., & Fauzi, A. (2019). Sistem pengelolaan wakaf masjid produktif perspektif Hukum Islam (studi kasus di masjid Islamiyah Nalumsari Jepara). *Jurnal At-Tamwil*, Volume 1(No. 2), Hal. 27-46. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan/article/view/1058>
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2019). Penanaman dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam. *Alashriyyah*, 5(2), 18. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v5i2.96>